

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis struktur, tekstur, dan makna tanda dalam pertunjukan teater boneka SPR oleh Flying Balloons Puppet yang sudah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertunjukan ini membangun makna melalui sistem tanda yang saling berelasi dan bekerja secara simbolik. Pertunjukan ini tidak mengandalkan bahasa verbal sebagai medium utama, melainkan memanfaatkan bahasa nonverbal meliputi tubuh boneka, gerak aktor, properti, tata cahaya, efek suara, musik, dan ruang panggung sebagai media komunikasinya.

Analisis struktur pertunjukan SPR menunjukkan bahwa alur dramatik disusun melalui tahapan yang tidak bergerak secara linear, melainkan dibangun menyerupai proses ingatan yang terfragmentasi, berulang, dan tidak utuh. Peralihan antar adegan berlangsung tanpa adanya penanda waktu yang tegas, sehingga alurnya tidak diarahkan pada perkembangan konflik, melainkan pengalaman situasi yang berulang dan terputus. Struktur disini merepresentasikan kondisi kesadaran Sosi sebagai tokoh utama yang mengalami peluruhan ingatan sebagaimana direpresentasikan dalam pertunjukan.

Tekstur yang dibangun melalui interaksi antar gerak tubuh, properti, tata cahaya, efek suara, musik, dan ruang panggung. Gerak yang berulang, tempo yang lambat, dan keterbatasan tubuh Sosi menjadi ciri dominan yang membentuk

visual pertunjukan. Properti digunakan secara konsisten dan berulang, sementara penataan cahaya, efek suara, dan musik menjadi penguat suasana serta menandai perubahan situasi. Keseluruhan unsur tekstur ini bekerja sama dalam menciptakan pengalaman panggung yang menekankan ketegangan antar gerak dan diam.

Melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, tanda-tanda dalam pertunjukan SPR dapat dipahami melalui hubungan penanda dan petanda. Penanda dalam pertunjukan SPR berupa gerak tubuh, tata cahaya, efek suara, musik, properti seperti laci, lemari, kunci, bingkai, dan tali. Kemudian menghasilkan petanda yang berkaitan dengan ingatan, identitas, dan keterbatasan manusia terhadap waktu. Analisis ini diperkuat melalui klasifikasi tiga belas sistem tanda oleh Tadeusz Kowzan, yang menunjukkan bahwa makna dalam pertunjukan tidak dihasilkan oleh satu unsur tunggal, melainkan dibangun oleh hubungan antar unsur secara struktural. Kemudian dilanjutkan dengan pemaknaan denotasi dan konotasi berdasarkan teori semiotika Roland Barthes.

Pada pemaknaan denotatif, tanda-tanda dalam SPR menampilkan rangkaian aktivitas tubuh yang tampak sederhana dan berulang, seperti mencari objek, mencuci, bercermin, serta mengulang pola gerakan tertentu. Namun melalui repetisi, gerakan-gerakan yang berulang, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi, pemaknaannya tidak berhenti pada fungsi praktisnya saja. Dalam pemaknaan konotatif, tanda-tanda tersebut membangun makna tentang rapuhnya relasi antara tubuh, perpecahan yang merujuk pada pro-kontra masyarakat dalam suatu isu, dan batasan sosial yang dialami oleh banyak perempuan di Indonesia.

B. Saran

Penelitian dengan judul “Kajian Semiotika Pada Pertunjukan Sosis Pieces of Reminiscence oleh Flying Balloons Puppet” masih memiliki kekurangan. Kekurangan dalam mengkaji makna pada setiap unsur pertunjukan menjadi salah satu hal yang perlu dijadikan perhatian dan bahan perbaikan bagi penulis.

Penelitian ini bersifat pembacaan yang terfokus pada sistem tanda pertunjukan, sehingga membuka ruang bagi kajian lanjutan yang lebih spesifik dan mendalam terhadap tanda-tanda tertentu. Bagi kajian selanjutnya yang menganalisis objek teater boneka yang sama atau pertunjukan non verbal serupa dengan pendekatan semiotika, kajian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan perspektif semiotika lain atau pendekatan dari aliran pemikiran semiotika yang berbeda, seperti Semiotika Charles Sanders Peirce yang membahas hubungan tanda dengan acuan ikon, indeks, dan simbol. Penelitian selanjutnya juga dapat menelusuri dinamika perubahan tanda sepanjang pertunjukan serta dapat memperdalam tanda-tanda yang belum teranalisis secara rinci dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z. (2018). Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Berdasarkan Pancasila Dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Dialog*, 7(1).
- Agustin. W. W., (2023). *Keterikatan Perempuan Karier Dengan Dunia Domestik: Analisis Fenomena "Keterikatan Perempuan Karier Terhadap Dunia Domestik" Melalui Perspektif Teologi Feminis*. Final Year Projects (S1) thesis, Universitas Kristen Duta Wacana.
- Amanda, G., & Hadi, P. (2020). *Pemetaan lansia di Indonesia ditinjau dari karakteristik sosial, ekonomi, dan status kesehatan*. *Sosio Informa*, 6(1), 15–28.
- Amelia. T., Zahra. A. (2023). *Analisis Struktur dan Tekstur Drama dalam Pementasan Pagi Bening Karya Seravin dan Joaquin Alvarez Quintero Terjemahan Sapardi Djoko Damono*, 10(2), 85.
- Aminzadeh, F., Byszewski, A., Donnelly, M., & Molnar, F. (2007). *Recognition and management of dementia in the community*. 53(5).
- Anbiya, B. F., Amaliya, I., Awaliah, N., & Zahry, R. (2024). Analisis Tayangan Mata Najwa Episode'Prabowo Subianto Bicara'dan Implikasinya Terhadap Minat Bela Negara Netizen. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 2(1), 62-77.
- Arjulita, P. (2020). *Analisis Pertunjukan Randai Puti Mayangtaurai Di Nagari Andaleh Baruah Bukik*. *Creativity And Research Theatre Journal*, 2(2).
- Ayuna, N. E. (2023). *Peran komunikasi Dalam Proses Akulturasi Sistem Sosial Lokal*. *Technomedia Journal*, 8(1), 35-51.
- Bakar, A. L. A. (2006). *Aplikasi Teori Semiotika Dalam Seni Pertunjukan*. *Etnomusikologi*, 2(1), 45–51.
- Bertens, K. 2001. *Filsafat barat Kontemporer* Prancis. Prancis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Christomy, T., Untung Yuwono. (2004). *Semiotika Budaya*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Dayu, DSA., Syadli M. (2023) *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol. 01 No. 02. Hal 155.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2012). *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Javakarsa Media.

- Elo, s., & Kyngäs, h. (2008). The qualitative content analysis process. *Journal of Advanced Nursing*, 62(1), 107–115.
<https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x>
- Handayani, T., & Novianto, A. (2004). *Konsep dan teori gender*. Pusat Studi Wanita UGM.
- Hapsari, H. R., (2024). Tanpa Dialog, ‘Sosi: *Pieces of Reminiscence*’ Ungkap Dampak Ekspektasi Sosial pada Perempuan.
<https://yoursay.suara.com/news/2024/07/07/112431/tanpa-dialog-sosi-pieces-of-remembrance-ungkap-dampak-ekspektasi-sosial-pada-perempuan>.
- Harymawan, R. M. A. (1993). *Dramaturgi*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Harper, Sarah. (2014). *Economic and Social Implications of Aging Societies*. Science.
- Haidah, N., Masnina, R. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Tingkat Kemandirian Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda 2019. *Borneo Studies and Research*, 2(2(3), 1599-1605.), 2021.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1720/905>
- Hidayat Adhiningrat. (18 Februari 2023). *Jalanan Kusam di Lemari Sosi Membuka Helateater*. [Gatra.com](https://www.gatra.com/news-565516-hiburan-jalanan-kusam-di-lemari-sosi-membuka-helateater-2023.html).
<https://www.gatra.com/news-565516-hiburan-jalanan-kusam-di-lemari-sosi-membuka-helateater-2023.html>
- Hikmawan (04 Juli 2024). SOSI: Pieces of Reminiscence, Sebuah Pertunjukan Teater Boneka Performatif. [Yoursay.id](https://yoursay.suara.com/news/2024/07/04/175205/sosi-pieces-of-remembrance-sebuah-pertunjukan-teater-boneka-performatif).
<https://yoursay.suara.com/news/2024/07/04/175205/sosi-pieces-of-remembrance-sebuah-pertunjukan-teater-boneka-performatif>
- Holijah, Yulianty. L., Alki. A., Sulaida, Siska. D., rahmat. S., (2023). *Etika Antar Tenaga Medis Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan*. 4(2). 132.
- Hook, D. (2007). Foucault, psychology and the analytics of power. *Social and Personality Psychology Compass*, 1(1), 102–117.
- Itsaini, N. A. (2022). REFLEKSI POLITIK KEPEMIMPINAN OTORITER ERA SOEHARTO. *Opini Politik Kaum Muda*, 139.
- Julianto. V., (2017). Meningkatkan Memori Jangka Pendek Dengan Karawitan. *Jurnal Ilmiah psikologi*, 2 (2), 140-143.
- Juneta, J., Hartati, D., & Meliasanti, F. (2024). Representasi Kritik Sosial Dalam Naskah Drama “Wabah”, “Korupsi”, Dan “Baliho” Karya Tiga Dramawan Teater Koma: Perspektif Semiotika Ferdinand De Saussure. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 394.

- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatera. Hal. 49.
- Kurniawan, D. (2025). *Soeharto: Pahlawan Pembangunan dan Diktator yang Dikenang*. Afdan Rojabi Publisher.
- Lestari. D., (2025). EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM KELUARGA (Kajian Peran Perempuan sebagai Jantung Pendidikan Anak). *Muwazah*, 8(2), 258–267. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v8i2.9029>
- Lestari, S., & Hardianti, R. (2018). *Dinamika memori pada lansia: Sebuah kajian psikologi gerontologi*. *Jurnal Psikologi*, 45(1), 42–53.
- Mayangsari, H. (2019). *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 7(2), 7.
- Melani. S., Sania. S. A., Nurmaulidah. D., Widara. A. P. (2024). *Analisis Naskah Drama Lautan Bernyanyi Karya Putu Wijaya: Sebuah Kajian Strukturalisme Drama*, 2(3), 224-230.
- Mustika, F. (2004). Memahami Memori. *Jurnal Komunikasi*, 5 (1), 150-159.
- Mustika, N., Hs, W., Pramayoza D. (2023). *Resepsi Atas Dokumentasi Opera Minangkabau Malin Nan Kondang: Suatu Kajian Penonton Teater Pemula*. 5(1). 21. <https://dx.doi.org/10.26887/cartj.v5i1.2561>
- Noak, P. A., Erviantono, T., & Pratiwi, N. P. W. (2024). Pembungkaman Kebebasan Berpendapat Aktivis Perubahan Iklim Pada Penyelenggaraan Ktt G20 Di Bali. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(9), 278-282.
- Pratama, M. (2024). TERBAIKANNYA ASPIRASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN KALURAHAN KEDUNGPOH KAPANEWON NGLIPAR KABUPATEN GUNUNG KIDUL (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD" APMD"). Hal 60-61.
- Purbasari, M., & Jakti, R. D. R. I. K. (2014). Warna Dingin Si Pemberi Nyaman. *Humaniora*, 5(1), 357–366. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3034>
- Raco. J. R. (2018). *Metode penelitian kualitatif, jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta. Gramedia widiasarana. Hal 13.
- Retno Suryatika, A., Pramono, W. H., Akademi, M., Widya, K., Semarang, H., & Akademi, D. (2019). Penerapan Senam Otak Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan demensia. *In Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*. 3(1).
- Rohman, F., N., A. (2018). *Sejarah Perkembangan dan Perubahan Fungsi Wayang dalam Masyarakat*. 13 (1). 78.

- Sahid, N. (2019) *SEMIOTIKA untuk Teater, Tari, Wayang Purwa dan Film*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Sahid, N., Arthur. s. N., Yudiaryani, Iswantara, Juanidi, & Henky. (2024). *Meanings Behind Community Resistance in the Play Leng and Their Cultural Relevance: a theatre - semiotics analysis*. Hal 3-4.
- Sahid, N., Junaidi, Iswantara, N., (2023). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 23 (1). Hal 144 & 148.
- Sahid, N. (2010). *Tema Dan Penokohan Drama Orde Tabung Teater Gandrik: Kajian Semiologi Seni*, 22(2), 162.
- Samodro, W. (2019). *Kajian Tekstur Dramatik Lakon Mintaraga Sajian Wayang Wong Sriwedari*. 17(1). 55.
- Sari, D. P., dkk. (2022). *Pengaruh norma budaya terhadap stigma gangguan mental di Indonesia*. Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental.
- Savitri, L. (2017). *Beban ganda perempuan dalam keluarga Indonesia*. Jurnal Perempuan, 22(3), 1–14
- Setiawan, B. (2015). *Mobilitas sosial dan ketimpangan struktural di Indonesia*. Jurnal Masyarakat Indonesia, 41(2), 159–176.
- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media: suatu Pengantar Untuk Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Somantri, G. (2005). *Memahami metode Kualitatif*. Makara, Humaniora, 9(2). Hal 2.
- Sofiansyah, D. (2025, August). Analisis Resepsi Masyarakat Nasional terhadap Pemberitaan “Gaduh Ijazah Palsu Jokowi, Fitnah Atau Fakta?”(Studi pada Media Online CNN Indonesia di Platform Youtube). In *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi (SENAKOM)* (Vol. 2, No. 2). Hal 543.
- Sudjiman, Panuti & Aart Van Zoest, (Eds.). *Serba Serbi semiotika*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Syadli, M. R. (2023). *Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi*. 1(2), 156.
- Syarwi. P., (2022). *Polarisasi isu, Politik identitas dan Keterbelahan Publik pada pemilu Presiden tahun 2019*. Jurnal Communitarian. 4(1). 592.
- Tuchmann, K., (2025). *Dramaturgi Pascadramatik: Resonansi antara Asia dan Eropa*. Yogyakarta. Kalabuku.

- Wahyuni, Neni, (2015). *Pengaruh Paparan Warna Hijau Dan Kuning Terhadap Memori Jangka Pendek Penyandang Tunagrahita Ringan Di Smalb-C Dharma Asih Pontianak*. Skripsi thesis, Universitas Tanjungpura.
- Wulandari, R., & Handayani, S. (2021). *Persepsi keluarga terhadap demensia pada lansia di Indonesia*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.
- Yudiaryani. (2007). Penulisan Naskah Drama. Makalah Workshop Pelatihan Teater Modern di Pekanbaru Riau.
- Yudiaryani. (2019). Membaca Pertunjukan Teatrikal Dan Ruang Penonton. In *Monograf*. ISI Yogyakarta.
- Yudiaryani. (2019). Melacak Jejak Pertunjukan Teater Sejarah, gagasan, dan Produksinya. BP ISI Yogyakarta.
- Yusril, Y. et al. (2023). PRAKTIK TEATER POSTDRAMATIK DI INDONESIA. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 13(2), 7.

